

FORMULIR PENDAFTARAN

Agenda Tentatif

Seminar Nasional “Perencanaan Pembangunan Inklusif Desa - Kota”

Pemakalah

Non Pemakalah

NAMA :

GELAR :

INSTITUSI :

ALAMAT :

TELP/HP :

EMAIL :

Berikan tanda ceklis untuk pilihan

Biaya Pendaftaran

Biaya seminar (termasuk seminar kit dan konsumsi):

- Peserta/pemakalah seminar : Rp.250.000,-
- Peserta non-pemakalah seminar: Rp.150.000,-
- Pemesanan Prosiding: Rp. 100.000,-

One-day TOUR: Rp.250.000,-
(bus wisata, snack, makan siang dan guide)

Rekening Bank:

Nama Bank : Bank Nagari Kantor Kas Unand

Nama Rekening : Perhepi Komda Padang

No. Rekening : 2102.0210.15243-3

Contact Person:

1. Zednita (HP: +62 813 6343 1695)
2. Faidil Tanjung (HP: +62 812 6781 9117)
3. Nugie (HP:+6281268881838)

NO	WAKTU	AGENDA
Hari I : 24 November 2016		
1	11.00 - 13.30	Rapat Tahunan Aspi
Hari 2 : 25 November 2016		
1	08.00 - 08.30	Pembukaan Seminar
2	08.30 - 09.00	Keynote Speaker
3	09.00 - 12.00	Sesi Panel Speaker
4	12.00 - 13.30	Istirahat
5	13.30 - 15.00	Sesi Paralel Sub tema A s/d F
Hari 3 : 26 November 2016		
1	08.00 - 16.00	One-day TOUR

Tanggal-tanggal Penting

- ✍ Batas waktu penerimaan abstrak: 24 Oktober 2016
- ✍ Pengumuman hasil seleksi abstrak yang dapat dipresentasi: 28 Oktober 2016
- ✍ Batas waktu penerimaan 5 (lima) halaman “extended abstract” untuk buku prosiding: 18 Nopember 2016
- ✍ Batas waktu penerimaan revisi “extended abstract” (*full paper*) untuk ISBN prosiding ataupun jurnal : 10 Desember 2016
- ✍ Batas waktu registrasi dan pelunasan biaya pendaftaran: 18 Nopember 2016

Alamat :

Gedung Program Pascasarjana Kampus Limau Manis
Padang - 25163

Telp : (0751) 71686, Fax: (0751) 71691

website : semnas_aspi-perhepi.pasca.unand.ac.id

E-mail : semnas_aspi-perhepi@pasca.unand.ac.id

SEMINAR NASIONAL

“Perencanaan Pembangunan Inklusif
Desa - Kota”

UNIVERSITAS ANDALAS
24-26 Nopember 2016



Call For Papers

Dateline for Abstract
24 OKTOBER 2016

Kerjasama



Pendahuluan

Permasalahan pembangunan yang paling sering muncul di permukaan adalah kemiskinan dan ketimpangan sosial-ekonomi, baik di perdesaan maupun di perkotaan. Walau secara umum, masalah kemiskinan dan ketimpangan sosial-ekonomi ini telah diupayakan pemecahannya melalui peningkatan indikator-indikator dari perspektif ekonomi seperti pendapatan, sebenarnya kemiskinan dan ketimpangan sosial-ekonomi menyangkut lebih banyak dimensi dalam kehidupan masyarakat desa dan kota. Kenyataan permasalahan pembangunan yang bersifat multidimensi ini, telah melahirkan paradigma baru pendekatan pembangunan yang dikenal dengan istilah Pembangunan Inklusif.

Pembangunan inklusif adalah suatu pendekatan pembangunan yang pro kepada kelompok masyarakat miskin yang berupaya membangun kesamaan nilai-nilai serta mengikutsertakan peran seluruh pihak-pihak terkait, terutama kelompok yang selama ini dimarginalkan, dalam seluruh proses pembangunan. Paradigma pembangunan inklusif ini mendorong proses pembangunan yang transparan dan akuntabel, serta mendorong tercapainya bentuk-bentuk kerjasama proses pembangunan melalui upaya pelibatan masyarakat seutuhnya.

Berdasarkan pada permasalahan pembangunan tersebut serta paradigma pembangunan inklusif yang telah menjadi jargon pada pola dan model pembangunan kabinet kerja saat ini, melalui program "NAWACITA"-nya, maka tentu saja ini menjadi tantangan bagi para ahli

perencana pembangunan di Indonesia khususnya. Untuk itu, tema "Perencanaan Pembangunan Inklusif" telah dipilih sebagai tema Seminar Nasional yang akan diselenggarakan dalam rangka mendukung Rapat Tahunan ASPI di Padang.



Tujuan

Tujuan utama dari pelaksanaan seminar nasional ini adalah membangun kesamaan visi dan konsepsi dalam merancang pembangunan perdesaan dan perkotaan secara inklusif dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat, mengentaskan kemiskinan, pemerataan dan berkeadilan. Secara rinci, tujuan seminar ini adalah:

1. Membangun kesamaan pemahaman terhadap konsepsi, kebijakan serta implementasi perencanaan pembangunan inklusif untuk desa dan kota.
2. Memberi ruang kepada para dosen, peneliti dan mahasiswa untuk berbagi pengalaman dan pengetahuannya dalam mengkaji masalah perencanaan dan pembangunan desa dan kota secara inklusif.
3. Memberi ruang terbangunnya jejaring antar berbagai kelembagaan dalam mengimplementasikan paradigma pembangunan inklusif.

Waktu dan Tempat

Seminar nasional ini akan dilaksanakan di Kampus Universitas Andalas, Limau Manis, Padang, mulai tanggal 24 sampai 26 Nopember 2016. Secara khusus pelaksanaan seminar diselenggarakan di dua tempat; acara pembukaan dan sesi pembicara panel akan diselenggarakan di Gedung Convention Hall, sedangkan acara presentasi paralel diselenggarakan di Gedung Program Pascasarjana.

Program Kegiatan

1. Welcoming session dan jamuan makan malam
2. Sesi pembicara kunci dan panel
3. Sesi paralel dari setiap sub-tema seminar
4. Rapat tahunan ASPI
5. One-day Tour

Sub-sub tema seminar

Seminar nasional ini mengundang seluruh pihak dari lembaga pemerintahan, swasta, perguruan tinggi, lembaga penelitian ataupun LSM untuk mempresentasikan pemikiran ataupun hasil-hasil penelitiannya yang berkaitan dengan sub-sub tema berikut ini:

- A. Perencanaan dan pengembangan kepariwisataan dan industri kreatif
- B. Perencanaan dan pengembangan lahan pertanian berkelanjutan
- C. Perencanaan dan pengembangan kawasan pesisir dan kemaritiman
- D. Perencanaan dan pengembangan sumberdaya alam dan lingkungan
- E. Perencanaan dan pengembangan perumahan dan pemukiman
- F. Kajian kemiskinan dan ketimpangan pembangunan

Pembicara

A. Keynote Speaker:

DR. Bambang Brojonegoro (Menteri PPN/Kepala Bappenas RI), to be confirmed

B. Pembicara Panel:

1. Tubagus Furqon, Ph.D. (Ketua Umum ASPI, ITB)
2. Prof. Bakti Setiawan (Penasehat ASPI, UGM)
3. Dr. Bayu Krisnamurthi (PP Perhepi) to be confirmed
4. DR. Ivanovich Agusta (IPB Bogor)
5. Prof. Werry Darta Taifur (PPn FE Unand)
6. DR. Endry Martius (PWD PPs Unand)